

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Jasa Sultan Qaimuddin Kendari jika dianalisis dengan menggunakan metode *Du Pont* sebagai berikut:

1. Perkembangan *net profit margin* Koperasi Sultan Qaimuddin Kendari dari tahun 2019 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Nilai *net profit margin* koperasi pada tahun 2019 adalah 30,94% meningkat menjadi 53,55% pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2021 *Net profit margin* mengalami penurunan menjadi 20,99% dan meningkat kembali pada tahun 2022 menjadi 55,72%.
2. Perkembangan *total aset turnover* Koperasi Sultan Qaimuddin Kendari dari tahun 2019 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Nilai *total aset turnover* koperasi pada tahun 2019 adalah 0,128 kali menurun menjadi 0,088 kali pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2021 *total aset turnover* mengalami peningkatan menjadi 0,105 kali dan meningkat signifikan pada tahun 2022 menjadi 0,132.
3. Perkembangan *Equity Multiplier* Koperasi Sultan Qaimuddin Kendari tahun 2019 sampai 2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Nilai *equity multiplier* tahun 2019 menunjukkan angka 1,04 kali. Pada tahun 2020 tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan sehingga tetap 1,04 kali, Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,02 kali menjadi 1,02

kali hal ini disebabkan total aktiva mengalami kenaikan, Pada tahun 2022 meningkat sebesar 0,05 kali menjadi 1,07 kali.

4. Perkembangan *Return On Equity* Koperasi Sultan Qaimuddin Kendari tahun 2019 sampai 2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Nilai *return on equity* pada tahun 2019 menunjukkan angka 4,11 % artinya tingkat pengembalian bisnis atau seluruh modal yang ada adalah sebesar 4,11 %. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,78 % menjadi 4,89%, hal ini disebabkan karena *equity multiplier* mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 2,24%, hal ini disebabkan nilai NPM dan TATO penurunan dan *equity multiplier* mengalami penurunan. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan drastis menjadi 7,88%, hal ini disebabkan karena nilai NPM dan TATO mengalami peningkatan.
5. Perkembangan *Return on investment* Koperasi Sultan Qaimuddin Kendari dari tahun 2019 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan dan penurunan. Nilai *return on investment* koperasi pada tahun 2019 adalah 4,12% meningkat menjadi 4,94% pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2021 *Return on investment* mengalami penurunan menjadi 2,24% dan meningkat secara signifikan pada tahun 2022 menjadi 7,95%. Tahun 2022 merupakan nilai *Return on investment* tertinggi jika dilihat dari empat tahun terakhir yang menunjukkan baiknya kinerja keuangan koperasi.

5.2 Saran

Secara umum kinerja keuangan Koperasi Sultan Qaimuddin Kendari sudah cukup baik, apalagi adanya terpaan pandemic covid 19 pada tahun 2020 awal sampai dengan tahun 2022, tapi pengurus koperasi tetap menunjukkan kinerja terbaiknya. Namun jika dilihat dari analisis data dan pembahasan, maka penulis berkesimpulan ada beberapa hal yang menjadi masukan atau saran sebagai berikut:

1. Koperasi Sultan Qaimuddin Kendari perlu meningkatkan pendapatan melalui usaha simpan pinjam, pengadaan ATK, penyediaan jasa kantin, dan usaha-usaha lainnya
2. Koperasi Sultan Qaimuddin perlu membuka jasa-jasa lainnya sebagai bentuk peningkatan pendapatan dengan memaksimalkan aktiva yang ada, bukan hanya jasa dalam kampus tapi juga diluar kampus agar tidak hanya mengandalkan pendapatan dari civitas IAIN Kendari
3. Laporan Keuangan harus dibuat lebih rinci dan spesifik yang menerangkan seluruh aktivitas keuangan koperasi agar mudah dianalisis dan dipertanggung jawabkan.